

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Di Indonesia terdapat berbagai bentuk usaha yang dikelompokkan menjadi tiga sektor, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk usaha yang termuat dalam Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Ketentuan tersebut sesuai dengan prinsip koperasi, karena itu koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bukan kemakmuran orang-seorang. Koperasi tidak hanya merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini, tapi juga dinyatakan sebagai sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil,

dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (Berdasarkan UU RI No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian). Hal tersebut menunjukan bahwa koperasi turut berperan serta dalam tatanan perekonomian nasional, dan diharapkan dapat menyumbang atau memberikan pengaruh yang besar bagi perekonomian di Indonesia.

Di Indonesia terdapat beberapa jenis koperasi, salah satunya adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama yaitu menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak orang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Namun, yang menjadi permasalahan adalah apakah koperasi-koperasi yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Kota Tasikmalaya sudah berperan dengan baik ataukah belum. Dari hal tersebut, penilaian terhadap kesehatan koperasi perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas koperasi. Penilaian kesehatan koperasi dapat dinilai dari berbagai aspek, seperti aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan serta jati diri koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP *SPB*) merupakan koperasi tertua di Tasikmalaya yang terletak di Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Tercatat pada tahun 2019 sebanyak 2.318 orang yang telah bergabung menjadi anggota koperasi tersebut. KSP *SPB* didirikan pada bulan Oktober Tahun 1933, dan mendapat pengakuan secara sah oleh pemerintah “Hindia Belanda” sebagai Badan Hukum Koperasi pada tanggal 4 April 1934, dengan Nomor Badan Hukum 245.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis melakukan penilaian terhadap kesehatan koperasi KSP *SPB* untuk mengetahui kesehatan koperasi KSP *SPB*. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP *SPB*) Tasikmalaya Tahun 2017-2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP *SPB*) Tasikmalaya Tahun 2017-2019?”

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Tujuan dari penelitian Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP *SPB*) Tasikmalaya Tahun 2017-2019.

1.4 Kegunaan Praktik Kerja

Adapun kegunaan yang diperoleh dari kerja praktik yang dilakukan antara lain adalah untuk:

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisa Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP *SPB*) Tasikmalaya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi perusahaan mengenai Analisis Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam *Simpenan Pameungkeut Banda* (KSP *SPB*) Tasikmalaya.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir selanjutnya.

1.5 Metode Praktik Kerja

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *in depth interview* dan *participant observer studies*. Pengertian metode penelitian *in depth interview* dan metode *participant observer studies* menurut beberapa sumber :

1. Wawancara mendalam

John (2018: 226) menyatakan bahwa *in depth interview* atau wawancara mendalam adalah sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan

wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan metode wawancara lainnya adalah bahwa wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan dilokasi penelitian, hal mana kondisi ini tidak pernah terjadi pada wawancara pada umumnya.

Secara umum wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama”.

Pada penelitian ini, penulis dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan pokok laporan. Dalam penulisan ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak karyawan dan pengurus pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda* (KSP SPB) Tasikmalaya.

2. *Participant observer studies*

Burhan (2017: 115) *participant observer* atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk

menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu oleh pancaindra lainnya.

Pada penelitian ini, penulis melakukan studi yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dimana penulis terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB)* Tasikmalaya. Dengan keterlibatan langsung dalam kehidupan sehari-hari tersebut menyebabkan terjadinya hubungan sosial dan emosional antara penulis dengan pihak karyawan dan pengurus pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB)* Tasikmalaya. Dampaknya penulis mampu menghayati perasaan, sikap, pola pikir yang mendasari perilaku karyawan dan pengurus pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB)* Tasikmalaya terhadap masalah yang dihadapi.

1.6 Lokasi Dan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

1.6.1 Lokasi Praktik Kerja

Dalam rangka penulisan dan penyusunan laporan ini, penulis melakukan penelitian yang dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam *Simpanan Pameungkeut Banda (KSP SPB)* Tasikmalaya yang berlokasi di Jl. R. Ikik Wiradikarta No. 45 Kota Tasikmalaya.

1.6.2 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja

Adapun waktu praktik kerja dilaksanakan selama 30 hari kerja, dimulai dari tanggal 03 Februari s.d 13 Maret 2020. Dengan kegiatan seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Matriks Waktu Praktik Kerja 2020

No	Jenis kegiatan	Waktu															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei Awal			■	■												
2	Praktek Kerja Magang					■	■	■	■	■	■	■	■				
3	Pengajuan Judul						■										
4	BAB I & BAB II									■	■						
5	BAB III & BAB IV									■	■	■					
6	BAB V										■	■					
7	Penyusunan Draf Awal												■				
8	Sidang															■	
9	Penyusunan Draf Akhir																■